

STRATEGI HUMAS KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA RESORT SUMBAWA DALAM MEMBANGUN DAN MENJAGA CITRA KEPOLISIAN

Muhammad Fadillah¹, Aka Kurnia²

^{1,2}Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

¹muhammadfadillah1211@gmail.com, ²aka.kurnia@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi dan peran Seksi Humas dalam membangun dan menjaga citra Kepolisian di Polres Sumbawa melalui pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Seksi Humas Polres Sumbawa menggunakan strategi operasional, pendekatan persuasif dan edukatif, serta tanggung jawab sosial untuk membangun dan menjaga citra positif. Peran Seksi Humas sebagai penasihat ahli komunikasi dan informasi, fasilitator komunikasi dengan masyarakat, dan pengelola media dan informasi diakui. Namun, kerja sama dengan organisasi masyarakat dan kemahasiswaan masih terbatas pada kerja sama dengan media massa. Hasil penelitian ini memberikan masukan dan rekomendasi kepada Polres Sumbawa untuk meningkatkan peran Seksi Humas dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, meningkatkan komunikasi yang efektif, dan mengelola informasi dengan lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk memberikan pandangan terkait strategi Humas Polres Sumbawa dalam membangun dan menjaga citra.

Kata kunci; Humas; Citra Kepolisian; Strategi; Polres Sumbawa.

ABSTRACT

This research analyzes the strategies and roles of the Public Relations Section in building and maintaining the image of the Police in Sumbawa Police Resort through a qualitative approach with data collection techniques via interviews and observations. The research findings indicate that the Public Relations Section of Sumbawa Police Resort employs operational strategies, persuasive and educational approaches, and social responsibility to build and uphold a positive image. The roles of the Public Relations Section as an expert advisor in communication and information, a facilitator of communication with the public, and a manager of media and information are acknowledged. However, collaboration with community organizations and student associations is still limited to working with the mass media. The research results provide input and recommendations to Sumbawa Police Resort to enhance the role of the Public Relations Section in building good relationships with the community, improving effective communication, and better managing information. The objective of this study is to provide an overview of the Public Relations strategies of Sumbawa Police Resort in building and maintaining their image.

Keywords; Public Relations; Police Image; Strategy; Sumbawa Police Resort.

PENDAHULUAN

Polisi memiliki peran penting dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat serta memberikan perlindungan dan keamanan hukum kepada publik. Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, peran polisi mencakup menjaga ketertiban umum, penegakan hukum, perlindungan, dan pengabdian kepada masyarakat. Kepolisian Republik Indonesia (Polri) sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam penegakan hukum memiliki kebutuhan untuk membangun dan menjaga citra positif di mata masyarakat.

Dalam era informasi dan komunikasi yang semakin maju seperti sekarang ini, opini publik sangat

berpengaruh terhadap citra suatu organisasi. Irene Silviani (2020) menyatakan bahwa opini publik dapat membantu menjelaskan bagaimana perasaan masyarakat terhadap suatu organisasi. Oleh karena itu, Humas (Hubungan Masyarakat) memainkan peran penting dalam membangun dan menjaga citra kepolisian dengan melakukan klarifikasi kasus, dokumentasi kegiatan, dan penyampaian informasi publik.

Di Kabupaten Sumbawa, citra kepolisian dapat dikatakan masih baik di mata masyarakat. Tingkat kriminalitas yang rendah serta pelayanan administrasi yang memuaskan tidak banyak menimbulkan protes dari masyarakat (Tempo.co, 2013). Namun, tidak dapat diabaikan bahwa terdapat kasus-kasus pelanggaran hukum yang dilakukan oleh oknum kepolisian di masa lalu, seperti kasus pembunuhan yang memicu kerusuhan etnis (Liputan6.com, 2013) dan kasus narkoba yang masih sering terjadi (Mataram.antaranews.com, 2022). Kejadian-kejadian tersebut dapat memengaruhi citra kepolisian di Kabupaten Sumbawa.

Dalam upaya memperbaiki kesalahan dan membangun citra yang positif, diperlukan strategi yang terencana dan fakta yang terkait dengan kinerja kepolisian. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui peran Humas dalam menjembatani komunikasi antara kepolisian dan masyarakat. Humas Kepolisian Resort Sumbawa memiliki tanggung jawab dalam membangun dan menjaga citra kepolisian, serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap kinerja kepolisian.

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat akademis sebagai referensi studi ilmiah, manfaat bagi Kepolisian sebagai bahan evaluasi bagi Humas Kepolisian Resort Sumbawa, dan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan literasi ilmiah terkait peran Humas dan strategi dalam membangun dan menjaga citra kepolisian.

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teori sebagai dasar analisis, antara lain:

1. Strategi: Menurut Kuncoro, (2005) Strategi merupakan kerangka kerja dalam aktivitas bisnis perusahaan yang memberikan pedoman untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi mencakup perencanaan, koordinasi, dan pengarahan sumber daya perusahaan agar sesuai dengan lingkungan yang selalu berubah.
2. Hubungan Masyarakat: Menurut Denny Griswold, (2009) Humas merupakan fungsi manajemen yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik antara lembaga atau organisasi dengan publiknya, baik secara internal maupun eksternal. Humas memiliki peran penting dalam mempengaruhi pandangan dan sikap masyarakat terhadap suatu organisasi.
3. Teori Kehumasan: Kehumasan merupakan sistem yang mengintegrasikan kepentingan satu pihak dengan kepentingan lainnya melalui komunikasi yang bersifat publik atau perseorangan.

Fungsi kehumasan memiliki peran dalam menjaga dan mencapai kepentingan perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang.

4. Citra: Soemirat dan Adianto, (2007) menjelaskan Citra adalah kesan publik terhadap suatu perusahaan, orang, atau organisasi. Citra dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepribadian, reputasi, nilai-nilai, dan identitas korporat.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Dalam kerangka berpikir penelitian ini, diidentifikasi bahwa terdapat masalah-masalah yang dapat mempengaruhi citra kepolisian di Kabupaten Sumbawa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji strategi Humas Kepolisian Resort Sumbawa dalam membangun dan menjaga citra kepolisian serta peran Humas dalam mencapai tujuan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi Humas Kepolisian Resort Sumbawa dalam membangun dan menjaga citra kepolisian, serta peran Humas dalam mencapai tujuan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang citra Kepolisian Resort Sumbawa di mata masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi Humas Kepolisian Resort Sumbawa dalam membangun dan menjaga citra kepolisian. Desain penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang ada dengan kalimat penjelasan secara kualitatif.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Kepolisian Resort Sumbawa yang berlokasi di Jl. Hasanudin, Kelurahan Bugis, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara

Barat. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 22 Oktober 2022 hingga 3 Juni 2023.

Subjek penelitian ini adalah Humas Kepolisian Resort Sumbawa. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada teknik informan, yang melibatkan polisi yang bekerja di dalam Humas Kepolisian Resort Sumbawa..

Objek penelitian ini adalah strategi Humas Kepolisian Resort Sumbawa dalam membangun dan menjaga citra kepolisian. Penelitian ini akan mencoba mencari tahu bagaimana Humas Kepolisian Resort Sumbawa mengelola komunikasi dengan publik dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan membangun citra positif kepolisian.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan informan yang merupakan anggota Humas Kepolisian Resort Sumbawa dan masyarakat sekitar Kelurahan Bugis. Teknik Penentuan Informan dalam penelitian adalah *Purposive Sampling*, setiap informan yang dipilih harus berdasarkan syarat tertentu dalam hal ini, mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengatur dan menjalankan tugas-tugas Humas Kepolisian Resort Sumbawa (Sugiyono, 2016).

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan dan interaksi yang melibatkan Humas Kepolisian Resort Sumbawa. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, mencakup dokumen-dokumen seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen resmi terkait strategi Humas Kepolisian Resort Sumbawa.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan dan interaksi yang melibatkan Humas Kepolisian Resort Sumbawa, sedangkan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam dari informan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen resmi terkait strategi Humas Kepolisian Resort Sumbawa.

Dalam buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif oleh Sugiyono, (2017), analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi, disusun, dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola-pola, dan hubungan antar data. Data yang relevan disajikan dalam bentuk narasi dan kutipan yang mendukung temuan penelitian.

PEMBAHASAN

A. Strategi Humas Kepolisian Republik Indonesia Resort Sumbawa Dalam Membangun dan Menjaga Citra Kepolisian

Dalam strategi operasional, Humas Polres Sumbawa melakukan langkah-langkah konkret seperti penyusunan rencana komunikasi, pengelolaan media, pemberian informasi yang akurat dan transparan kepada masyarakat, serta pengawasan terhadap penyebaran informasi yang berpotensi merugikan citra Kepolisian. Mereka juga mengakui pentingnya pengembangan program-program Humas yang jelas dan terarah sebagai landasan dalam menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif.

Dalam pendekatan persuasif dan edukatif, Humas Polres Sumbawa berusaha untuk mengedukasi masyarakat mengenai peran dan tugas kepolisian, memberikan pemahaman tentang hukum dan aturan yang berlaku, serta membangun kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban bersama. Melalui pendekatan ini, mereka menggunakan argumen logis, fakta, dan statistik yang relevan untuk mempengaruhi sikap dan tindakan masyarakat. Mereka juga terlibat dalam kegiatan penyuluhan, seminar, dan lokakarya guna memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam menciptakan keamanan bersama.

Dalam pendekatan tanggung jawab sosial, Humas Polres Sumbawa terlibat dalam kegiatan sosial seperti kampanye keselamatan, pencegahan kriminalitas, dan partisipasi dalam program-program komunitas. Mereka memastikan bahwa tidak ada hambatan finansial yang menghalangi masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan atau mendapatkan pelayanan dari kepolisian. Mereka berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang adil, merata, dan berkeadilan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Dalam pendekatan kerja sama, Humas Polres Sumbawa bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti media massa dan lembaga lain, untuk menyampaikan informasi yang relevan dan akurat kepada masyarakat. Mereka memahami peran penting yang dimainkan oleh media dalam menyampaikan informasi kepada khalayak secara luas dan memberikan pengaruh yang signifikan dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap kepolisian. Oleh karena itu, mereka menjalin hubungan yang erat dengan media dan memberikan akses mudah kepada media untuk mendapatkan informasi terkini tentang kegiatan kepolisian dan perkembangan terkait keamanan dan ketertiban masyarakat.

Dalam keseluruhan, strategi-strategi yang diterapkan oleh Humas Polres Sumbawa mencakup pendekatan operasional, persuasif dan edukatif, tanggung jawab sosial, serta kerja sama. Strategi ini dirancang untuk membangun dan menjaga citra positif Kepolisian di mata masyarakat. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten, diharapkan Humas Polres Sumbawa dapat terus

meningkatkan citra Kepolisian dan memperoleh dukungan penuh dari masyarakat.

Tabel 1. Kesimpulan Strategi Humas Kepolisian Republik Indonesia Resort Sumbawa Dalam Membangun dan Menjaga Citra Kepolisian

Strategi	Kesimpulan
Strategi Operasional	Humas Polres Sumbawa fokus pada mengatur situasi kondusif, memberikan informasi kepada media, dan mencari kebenaran isu yang beredar. Meskipun tidak memiliki program khusus, Humas tetap menjaga citra Kepolisian melalui tugas-tugas rutinnnya.
Pendekatan Persuasif dan Edukatif	Humas Polres Sumbawa melibatkan diri dalam kegiatan pendekatan persuasif dan edukatif dengan tujuan mengedukasi masyarakat melalui berbagai kegiatan dan program. Meskipun belum ada kasus spesifik yang dapat disebutkan, pendekatan ini tetap menjadi fokus dalam upaya membangun citra positif.
Pendekatan Tanggung Jawab Sosial	Humas Polres Sumbawa tidak memungut biaya atas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dan fokus pada tugas-tugasnya sebagai Humas Polres. Namun, kerjasama dengan organisasi masyarakat dan mahasiswa merupakan kewenangan lain di luar tanggung jawab Humas.
Pendekatan Kerja Sama	Humas Polres Sumbawa memiliki kerja sama yang kuat dengan media massa sebagai sarana efektif untuk menyampaikan informasi ke publik. Namun, kerja sama dengan organisasi masyarakat dan mahasiswa adalah tanggung jawab unit lain di dalam kepolisian.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Dari tabel kesimpulan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Humas Polres Sumbawa memiliki peran penting dalam membangun dan menjaga citra Kepolisian di mata masyarakat. Melalui strategi operasional yang melibatkan pengaturan situasi kondusif dan informasi kepada media, Humas menjaga citra positif Kepolisian. Pendekatan persuasif dan edukatif menjadi fokus dalam memberikan pemahaman kepada

masyarakat. Selain itu, Humas menjalankan tanggung jawab sosial dengan tidak memungut biaya atas pelayanan dan bekerja sama dengan media massa dalam menyampaikan informasi. Meskipun kerja sama dengan organisasi masyarakat dan mahasiswa bukan menjadi tugas utama Humas, tetap terdapat kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mencapai tujuan bersama.

B. Peran Humas Polres Sumbawa Dalam Membangun dan Menjaga Citra Kepolisian

Dalam konteks peran Humas Polres Sumbawa dalam membangun dan menjaga citra Kepolisian, terdapat beberapa aspek yang penting untuk diperhatikan. Pertama, peran Penasihat Ahli sangat diperlukan dalam memberikan nasihat dan saran kepada pimpinan kepolisian dalam mengelola isu-isu yang berkaitan dengan citra kepolisian. Meskipun Humas Polres Sumbawa tidak memiliki penasihat ahli PR secara khusus, atasan (Kapolres Sumbawa) menjadi sumber nasihat utama bagi Humas. Penasihat ahli PR biasanya memiliki pengetahuan mendalam dan pengalaman luas dalam bidang komunikasi dan strategi PR. Mereka dapat memberikan perspektif berharga dalam menghadapi situasi yang kompleks, menawarkan solusi inovatif, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada reputasi dan hubungan dengan masyarakat.

Kedua, sebagai Fasilitator Komunikasi, Humas Polres Sumbawa bertugas untuk memfasilitasi aliran informasi antara kepolisian dan masyarakat. Mereka mengelola saluran komunikasi yang efektif, termasuk melalui media massa, media sosial, dan pertemuan langsung dengan masyarakat. Tujuan utama mereka adalah menyampaikan informasi yang akurat, transparan, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Humas Polres Sumbawa juga berperan dalam menyampaikan pesan-pesan positif dan mempromosikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepolisian. Mereka menjalankan tugas ini dengan menjaga integritas informasi, melakukan verifikasi dan penelitian yang mendalam sebelum menyebarkan berita atau informasi penting kepada masyarakat.

Ketiga, Humas Polres Sumbawa juga berperan sebagai Fasilitator Proses Pemecahan Masalah. Mereka membantu memfasilitasi dialog antara kepolisian dan masyarakat dalam menyelesaikan berbagai masalah yang timbul. Dengan keterampilan komunikasi yang baik, mereka menciptakan atmosfer yang kondusif untuk mendengarkan dan memahami masalah yang dihadapi oleh masyarakat, serta mencari solusi bersama. Humas Polres Sumbawa juga dapat memberikan informasi atau arahan kepada masyarakat tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut.

Dalam menjalankan peran sebagai Penasihat Ahli, Fasilitator Komunikasi, dan Fasilitator Proses Pemecahan Masalah, Humas Polres Sumbawa menunjukkan komitmen yang kuat untuk membangun dan menjaga citra positif Kepolisian. Mereka mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan kepentingan

publik dalam setiap tindakan yang mereka ambil. Mereka berusaha menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti masyarakat, tokoh masyarakat, media, dan lembaga komunikasi lainnya. Melalui pendekatan yang inklusif, responsif, dan komunikatif, Humas Polres Sumbawa berperan dalam memastikan keberhasilan upaya komunikasi dan citra Kepolisian Resort Sumbawa di mata masyarakat.

Perlu dicatat bahwa meskipun peran Penasihat Ahli, Fasilitator Komunikasi, dan Fasilitator Proses Pemecahan Masalah sangat penting, tetap diperlukan peran aktif dari anggota Humas Polres Sumbawa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola komunikasi, memahami kebutuhan dan harapan masyarakat, serta mengimplementasikan strategi PR yang efektif. Keberadaan penasihat ahli PR dapat menjadi tambahan yang berharga, tetapi bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan kesuksesan komunikasi dan citra kepolisian Resort Sumbawa di mata masyarakat.

Tabel 2. Kesimpulan Peran Humas Polres Sumbawa Dalam Membangun dan Menjaga Citra Kepolisian

Sub Bab	Kesimpulan
a. Penasihat Ahli	Humas Polres Sumbawa memiliki penasihat ahli dalam urusan PR, dalam hal ini atasan (Kapolres Sumbawa). Selanjutnya, sebagai penasihat ahli Humas Polres Sumbawa memberikan saran dan masukan untuk atasan terkait perintah yang akan dikeluarkan atasan.
b. Fasilitator Komunikasi	Humas Polres Sumbawa bertanggung jawab menyampaikan informasi yang akurat melalui media massa, media sosial, dan platform komunikasi lainnya. Contoh media, seperti kompas dan semaras sia.
c. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah	Humas Polres Sumbawa menjadi fasilitator dalam mencari akar persoalan baik di masyarakat maupun dalam internal kepolisian untuk menjaga citra kepolisian.

d. Teknisi
Komunikasi

Humas Polres Sumbawa berperan sebagai Teknisi Komunikasi dalam merancang strategi komunikasi, memanfaatkan media, dan menjaga hubungan dengan masyarakat.

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa Humas Polres Sumbawa memiliki peran yang beragam dalam membangun dan menjaga citra Kepolisian Resort Sumbawa. Penasihat Ahli Humas Polres Sumbawa adalah atasan (Kapolres Sumbawa) dan sebagai fasilitator komunikasi, mereka bertanggung jawab menyampaikan informasi yang akurat melalui berbagai media. Sebagai fasilitator proses pemecahan masalah, mereka mencari akar persoalan dan menciptakan situasi kondusif dalam menjaga citra kepolisian. Sebagai teknisi komunikasi, mereka merancang strategi komunikasi dan memanfaatkan media untuk menjaga hubungan dengan masyarakat. Dalam keseluruhan, peran Humas Polres Sumbawa penting dalam membangun citra positif Kepolisian Resort Sumbawa.

C. Citra Kepolisian Resort Sumbawa di Mata Masyarakat

Berbagai aspek yang mempengaruhi citra dan persepsi masyarakat terhadap Kepolisian Resort Sumbawa, termasuk *personality*, *reputation*, *value*, dan *corporate identity*.

Personality mengacu pada karakteristik dan sikap yang ditampilkan oleh anggota kepolisian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Sikap yang baik dapat membangun hubungan yang positif antara kepolisian dan masyarakat. Dalam konteks Kepolisian Resort Sumbawa, pelayanan yang diberikan oleh petugas kepolisian dinilai cukup baik. Mereka terlihat ramah, sopan, dan responsif terhadap masyarakat. Namun, ada pula isu yang mengkhawatirkan terkait pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) melalui calo tanpa prosedur tes yang seharusnya. Meskipun kebenaran isu tersebut belum dapat dipastikan, perlu diperhatikan agar integritas kepolisian tetap terjaga dan dapat mengatasi isu-isu yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat.

Reputation atau reputasi mengacu pada citra atau reputasi yang telah terbentuk dalam masyarakat terkait dengan kinerja dan perilaku kepolisian. *Reputation* yang baik penting untuk membangun kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap kepolisian. Reputasi Kepolisian Resort Sumbawa mengalami tantangan karena beberapa kasus yang melibatkan anggota kepolisian dalam praktik-praktik yang melanggar hukum. Hal ini telah merusak citra kepolisian dan mengurangi kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan internal dan penegakan hukum yang tegas

terhadap anggota kepolisian yang terlibat dalam pelanggaran.

Value atau nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Kepolisian Resort Sumbawa juga berperan penting dalam membentuk citra kepolisian di mata masyarakat. Beberapa nilai-nilai yang diidentifikasi antara lain integritas, profesionalisme, dan pelayanan publik. Dalam konteks nilai-nilai, penting bagi kepolisian untuk menjaga integritas mereka dengan tidak terlibat dalam praktik korupsi, penyalahgunaan wewenang, atau kejahatan lainnya. Selain itu, peningkatan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan pelayanan yang baik kepada masyarakat juga menjadi fokus. Hal ini dapat membangun kepercayaan masyarakat dan memperbaiki citra kepolisian.

Corporate Identity mencakup elemen-elemen seperti logo, slogan, seragam, dan simbol-simbol lain yang digunakan oleh kepolisian untuk membangun citra dan membedakan diri mereka dari lembaga lain. Dalam konteks Kepolisian Resort Sumbawa, identitas korporat perlu diperhatikan untuk memperkuat citra kepolisian di mata masyarakat. Kesadaran masyarakat terhadap logo dan warna pakaian dinas kepolisian cukup tinggi. Namun, perlu dilakukan upaya yang lebih aktif dalam memperkenalkan dan mengkomunikasikan slogan kepolisian kepada masyarakat agar identitas korporat Kepolisian Resort Sumbawa dapat lebih terinternalisasi dan dikenal secara luas.

Dalam kesimpulannya, melibatkan analisis terhadap *personality*, *reputation*, *value*, dan *corporate identity* dalam konteks Kepolisian Resort Sumbawa. Penting bagi kepolisian untuk memperhatikan sikap dan karakteristik anggota, memperbaiki reputasi melalui penegakan hukum yang tegas, menegakkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi, dan memperkuat identitas korporat untuk membangun citra yang positif di mata masyarakat.

Tabel 3. Kesimpulan Citra Kepolisian Resort Sumbawa di Mata Masyarakat

Sub Bab	Kesimpulan
a. <i>Personality</i>	Citra kepribadian Kepolisian Resort Sumbawa dipengaruhi oleh sikap, perilaku, dan karakter anggota polisi yang berinteraksi dengan masyarakat.
b. <i>Reputation</i>	Reputasi Kepolisian Resort Sumbawa memengaruhi persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap integritas dan kinerja institusi

	kepolisian.
<i>c. Value</i>	Nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Kepolisian Resort Sumbawa, seperti integritas, keadilan, dan pelayanan publik, mempengaruhi citra mereka.
<i>d. Corporate Identity</i>	Identitas korporat Kepolisian Resort Sumbawa, termasuk logo, slogan, dan seragam, membantu membangun citra dan membedakan mereka dari lembaga lain.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa citra Kepolisian Resort Sumbawa di mata masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Personality anggota polisi, reputasi institusi, nilai-nilai yang dijunjung tinggi, dan identitas korporat semua berperan penting dalam membentuk citra positif kepolisian di mata masyarakat. Memahami dan mengelola aspek-aspek ini menjadi kunci dalam membangun dan menjaga citra yang kuat dan positif.

KESIMPULAN

Pada jurnal ini, telah dibahas strategi Humas Polres Sumbawa dalam membangun dan menjaga citra Kepolisian Resort Sumbawa, serta peran Humas dalam proses tersebut. Strategi operasional, pendekatan persuasif dan edukatif, pendekatan tanggung jawab sosial, serta pendekatan kerja sama menjadi fokus utama dalam upaya membangun citra positif Kepolisian di mata masyarakat. Citra Kepolisian Resort Sumbawa juga dianalisis melalui aspek *personality, reputation, value, dan corporate identity*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Humas Polres Sumbawa memainkan peran penting sebagai penasihat ahli dalam pengelolaan citra Kepolisian. Sebagai fasilitator komunikasi, Humas bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi secara efektif kepada masyarakat dan media massa. Dalam hal ini, pendekatan persuasif dan edukatif digunakan untuk membentuk persepsi yang positif terhadap kepolisian. Humas juga berperan sebagai fasilitator proses penyelesaian masalah, dengan mengidentifikasi akar permasalahan dan mencari solusi yang tepat.

Dalam pandangan masyarakat, citra Kepolisian Resort Sumbawa dipengaruhi oleh aspek *personality, reputation, value, dan corporate identity*. *Personality* mencerminkan karakter dan sikap

anggota kepolisian, sementara reputation berkaitan dengan prestasi dan reputasi positif. *Value* melibatkan penerapan nilai-nilai moral dan profesionalisme, sedangkan corporate identity mencakup identitas visual dan representasi kepolisian.

Dengan memanfaatkan strategi dan peran Humas, upaya membangun dan menjaga citra positif Kepolisian Resort Sumbawa dapat dilakukan dengan lebih efektif. Melalui pendekatan persuasif dan edukatif, Humas dapat membentuk persepsi masyarakat yang lebih baik tentang kepolisian. Pendekatan tanggung jawab sosial juga dapat memperkuat citra positif dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan kepolisian. Selain itu, penting bagi Kepolisian Resort Sumbawa untuk memperhatikan aspek *personality*, *reputation*, *value*, dan *corporate identity* agar dapat memperbaiki citra mereka di mata masyarakat.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami strategi Humas Polres Sumbawa dalam membangun citra positif Kepolisian Resort Sumbawa. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi Humas Polres Sumbawa dan pihak terkait lainnya dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam membangun dan menjaga citra kepolisian.

DAFTAR PUSTAKA

- Griswold, Denny., & Glen Griswold. 2000. *Your Public Relations. Fark and Wangnalis Company*. New York. Grading Teaching Notes: NUFFIC.
- Kuncoro, M. 2005. *Strategic Approaches to Gaining a Competitive Advantage*. Jakarta: Erlangga.
- Miles, M.B., & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis. Methods Sourcebook*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. USA: Sage Publications.
- Silviani, Irene. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Soemirat, Soleh., & Adianto. 2007. *Dasar-dasar Public Relation*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Liputan 6. 2013. Bentrok Antar-Etnis Terjadi di Sumbawa. Diunduh di <https://www.liputan6.com/news/read/494122/bentrok-antar-etnis-terjadi-di-sumbawa> tanggal 15 Mei 2023.
- Mataram.antaranews.com. 2022. Lima Pemuda Empang Sumbawa masuk Penjara terkait Kasus Narkoba. Diunduh di <https://mataram.antaranews.com> tanggal 15 Mei 2023.
- Tempo.co. 2013. Begini Kronologi Kerusuhan Sumbawa. Diunduh di <https://nasional.tempo.co/amp/456364/begini-kronologi-kerusuhan-sumbawa> tanggal 15 Mei 2023.